

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif korelatif (Arikunto, 2010). Pendekatan penelitian menggunakan *Cross Sectional* yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat (*Point time approach*) (Sugiyono, 2008). *Point time approach* artinya, pengukuran keteraturan *Antenatal Care* (ANC) dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dilakukan secara bersama-sama dalam waktu yang sama.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat kegiatan penelitian dilakukan (Arikunto, 2010). Penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2010) Penelitian dilaksanakan pada tanggal 3 - 17 juli 2017.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah setiap subjek (misalnya: manusia, pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2007). Populasi yang dijadikan subyek dalam penelitian adalah semua ibu hamil yang telah melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel. Jumlah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 72 Orang ibu (rekam medis, Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel, 2017).

3.3.2. Sampel

3.3.2.1 Besar sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010).

Besar sampel dapat ditentukan dengan rumus

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besarnya sampel

N : Besarnya populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang digunakan yaitu sebesar 10% atau 0,1

$$= \frac{72}{1 + 72(0,1^2)}$$

= 41,8 = 42 sehingga jumlah sampel sebanyak 42 orang ibu hamil

3.3.2.2 Teknik sampling

Metode yang digunakan pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu memilih sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri – ciri atau sifat – sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri – ciri atau sifat – sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2007).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 orang ibu hamil. Dalam memilih sampel peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi. Adapun kriteria inklusi dan eklusi pada penelitian ini adalah:

3.3.2.3 Kriteria sampel

1. Kriteria Inklusi:

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2007).

Kriteria inklusi meliputi

1. Ibu hamil primipara
2. Ibu hamil trimester III.
3. Ibu hamil yang mengalami keluhan sakit pada saat penelitian.
4. Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC.
5. Bersedia menjadi responden dengan menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi:

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteri inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2007).

Kriteria eksklusi adalah

1. Ibu hamil berpindah tempat tinggal saat penelitian di luar wilayah kerja Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel.

3.4. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2009) terdiri dari :

3.4.1 Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Independent Variable : keteraturan *Antenatal Care* (ANC)

3.4.2 Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas).

Dependent Variabel : pengetahuan tanda bahaya kehamilan

3.5. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti (Notoatmojo, 2007).

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kriteria ukur	Skala
Keteraturan kunjungan ANC	tindakan ibu hamil dalam melakukan kunjungan pada petugas kesehatan dengan frekuensi dan waktu sesuai umur kehamilan	angka kunjungan ANC dari buku KIA	1) Patuh responden berkunjung jika ≥ 4 kali dari jumlah jadwal kunjungan yang seharusnya 2) Tidak patuh : jika responden berkunjung jika < 4 kali dari jumlah jadwal kunjungan yang seharusnya	Nominal
Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan	Pemahaman ibu hamil pada tingkat mengetahui, memahami, aplikasi dan menganalisis tentang tanda bahaya kehamilan	Kuesioner dengan metode <i>Guttman</i> dengan jawaban benar atau salah	1) Pengetahuan baik jika 76-100% jawaban benar atau nilai 12-15 2) Pengetahuan cukup jika 56-75% jawaban benar 9-11 3) Pengetahuan kurang jika $< 56\%$ jawaban benar 0-8	Ordinal

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat ukur yang digunakan adalah kuesioner.

3.6.1 Alat ukur keteraturan *antenatal care*

Keteraturan kunjungan Antenatal Care diukur dengan buku KIA yang berisi tentang frekuensi kunjungan *Antenatal Care* selama kehamilan.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi keteraturan kunjungan *Antenatal Care*

Variabel	Indikator
Keteraturan kunjungan antenatal care	Frekuensi dan waktu pemeriksaan kehamilan
Total pertanyaan	1

Hasil ukur keteraturan *antenatal care* :

1. Teratur apabila ≥ 4 kali kunjungan sesuai dengan cakupan K1-K4
2. Tidak teratur apabila < 4 kali kunjungan sesuai dengan cakupan K1-K4

3.6.2 Alat ukur pengetahuan berupa kuesioner menggunakan skala *Guttman* (Hidayat, 2007). Bentuk kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan benar (B) dan salah (S).

Pertanyaan dibuat 30 pertanyaan dalam dua tipe, yaitu : *Favourable* dan *Unfavourable*.

1. Sifat *Favourable* merupakan sifat positif terhadap objek, alternatif jawaban yang diberikan adalah:
 - a. Benar (B) bernilai 1
 - b. Salah (S) bernilai 0
2. Sifat *Unfavourable* merupakan sifat negatif terhadap objek, alternatif jawaban yang diberikan adalah:
 - a. Salah (S) bernilai 1
 - b. Benar (B) bernilai 0

Jika jawaban benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0. Pertanyaan bersifat *favourable* dan *unfavourable*.

Tabel 3.2. Kisi-kisi pertanyaan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan

Keterangan	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengertian Tanda kehamilan	1,2, 5, 6, 7, 8, 9, 22,23	3, 4, 10,12,	4 9
Tanda bahaya kehamilan	13, 15,18, 19, 21,24,25,	11,14,16, 17,20,	12
Pertolongan pertama tanda bahaya kehamilan	26, 27,28	29, 30	5
	19	11	30

Hasil ukur tingkat pengetahuan

- Pengetahuan baik jika 76-100% jawaban benar
- Pengetahuan cukup jika 56-75% jawaban benar
- Pengetahuan kurang jika < 56% jawaban benar

3.7. Uji Validitas Dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu alat ukur dan tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat atau menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmojo, 2007). Uji kuesioner pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan menggunakan

komputer dengan program statistik *SPSS 22.00 for windows* dengan menggunakan uji korelasi *Pearson product moment*

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Korelasi/hubungan

n = Jumlah responden uji coba

$\sum x$ = Jumlah skore item

$\sum y$ = Skore total seluruh pertanyaan

Kesimpulan hasil uji validitas diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_0 ditolak artinya item valid, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_0 diterima artinya item tidak valid (Arikunto, 2009). Pengujian kuesioner pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dilakukan di Puskesmas Butritiri, Kabupaten Boven Digoel sebanyak 30 orang ibu hamil, pada tanggal 29 juni 2017 – 1 juli 2017. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dari 30 item pertanyaan terdapat 2 item soal yang tidak valid dengan nilai $r_{hitung} < 0,361$ yaitu nomor 11 nilai r 0,308 dan no 19 nilai r 0,235, sehingga 28 item soal lainnya dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > 0,361$. Nilai terkecil 0,495 dan terbesar 0,856. Item pertanyaan yang tidak valid, dinyatakan gugur dan tidak digunakan dalam pertanyaan dalam penelitian.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berlainan (Nursalam, 2008).. Penelitian ini menggunakan komputer dengan program *SPSS 22 for windows* dengan menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto, 2009). Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

k = Means kudrat subjek

$\sum S_i^2$ = Means kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Hasil uji reliabilitas dianggap baik apabila mempunyai nilai diatas 0,7 (Ghozali, 2007). Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach alpha sebesar 0,970 sehingga item pertanyaan tentang tanda bahaya kehamilan dinyatakan reliabel.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah teknik pengolahan data dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul melalui kuesioner diisi oleh responden

kemudian ditabulasi dan dianalisis (Hidayat, 2007). Langkah-langkah dalam pengolahan data meliputi:

3.8.1.1 *Editing*

Memeriksa kuesioner sebelum kuesioner dikumpulkan. Peneliti memeriksa jawaban dari responden sesuai dengan pertanyaan di dalam kuesioner, memeriksa kelengkapan dan kesalahan dalam pengisian kuesioner oleh responden.

3.8.1.2 *Coding*

Memberi kode jawaban responden sesuai dengan indikator pada kuisisioner misalnya:

1. Mengetahui keteraturan kunjungan *Antenatal Care*, responden yang masuk dalam kategori patuh diberi kode 1, tidak patuh diberi kode 2.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan baik diberi kode 1, pengetahuan cukup diberi kode 2, pengetahuan kurang diberi kode 3.

3.8.1.3 *Transferring*

Memasukan jawaban atau kode data yang telah di kumpulkan ke dalam *master table* atau *data base computer*, misalnya, hasil kuesioner akan dibuat berbetuk tabel untuk mempermudah dalam membaca hasil penelitian.

3.8.1.4 *Tabulating*

Setelah data terkumpul dilakukan penyesuaian data agar data mudah dijumlah, disusun dan ditata untuk disajikan dan dianalisis. Data yang telah ditransfer dalam bentuk tabel akan dilakukan *tabulating* dengan

memasukan data ke dalam komputer yang kemudian akan diolah dengan menggunakan program komputer.

3.8.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.8.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendiskripsikan hasil penelitian masing-masing variabel dengan menghitung distribusi frekuensi. Variabel yang didiskripsikan dalam dalam penelitian ini adalah karakteristik ibu hamil yang meliputi usia ibu hamil, pendidikan, pekerjaan, variabel bebas yaitu keteraturan kunjungan *Antenatal Care* serta mendiskripsikan variabel terikat yaitu pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Rumus distribusi frekuensi (Arikunto, 2006):

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Jumlah skor hasil kuesioner

N: Jumlah sampel yang diolah

3.8.2.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keteraturan *Antenatal*

Care dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan. Uji yang digunakan pada analisa bivariat ini adalah *Chi Square*. Rumus *Chi-Square* sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } \chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Distribusi *Chi-Square*

f_o = frekuensi observasi

f_h = frekuensi harapan

Syarat *Chi-Square* menurut Riwidikdo (2008) adalah:

1. Sel yang mempunyai nilai expected tidak boleh kurang dari 5 atau maksimal 20% dari jumlah sel.
2. Tidak ada sel yang kosong atau nol

Intepretasi hasil uji adalah

1. Jika diperoleh nilai $p > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan keteraturan *Antenatal Care* (ANC) dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel.
2. Jika diperoleh nilai $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan keteraturan *Antenatal Care* (ANC) dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel.

3.9. Etika Penelitian

Peneliti perlu mendapat rekomendasi dari institusinya untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian. Setelah mendapat persetujuan baru melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.9.1 Informed consent

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

3.9.2 Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberikan kode.

3.9.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti. Data informasi responden dibuat dalam bentuk kode agar tetap terjaga kerahasiaan (Hidayat, 2007).

3.10. Jalannya Penelitian

penelitian meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

3.10.1 Tahap Persiapan

3.10.1.1 Peneliti mengajukan judul usulan penelitian

3.10.1.2 Judul yang disetujui oleh dosen pembimbing, dilanjutkan dengan studi pendahuluan dengan meminta surat ijin survey penelitian dari kampus yang ditujukan ke Puskesmas Tanah Merah Kabupaten Boven Digoel.

3.10.1.3 Peneliti membuat proposal penelitian

3.10.1.4 Peneliti yang mendapat persetujuan dosen pembimbing akan melakukan seminar proposal penelitian

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Tanggal 29 juni – 1 juli 2017 peneliti melakukan uji validitas pada 30 responden di Puskesmas Butritiri dan melanjutkan penelitian pada tanggal 3 – 17 juli 2017, kemudian peneliti mencari pasien sesuai kriteria inklusi yaitu ibu hamil primipara, ibu hamil trimester III, yang melakukan kunjungan ANC di puskesmas Tanah Merah dan bersedia menjadi responden dengan menanda tangani lembar persetujuan menjadi responden. Peneliti kemudian memberikan kuesioner keteraturan ANC dan pengetahuan diberikan kepada responden untuk diisi secara lengkap.

Peneliti memberikan kuesioner tanda bahaya kehamilan, sementara mencatat jumlah kunjungan ANC.

Peneliti menunggu responden selama pengisian kuesioner, jika responden kurang memahami pertanyaan yang dijawab, peneliti memberi penjelasan lebih lanjut.

3.10.2.1 Data yang telah diperoleh kemudian dijadikan induk data yang dimasukkan dalam program Excel 2010.

3.10.2.2 Data kemudian dianalisis dengan program SPSS versi 22 dan hasilnya diinterpretasikan ke dalam pembahasan

3.10.3 Tahap akhir

3.10.3.1 Data yang telah diinterpretasikan dalam pembahasan kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing

3.10.3.2 Data yang telah disetujui kemudian diseminarkan